

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMP N 2 Airmadidi
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	:	VII(tujuh)
Alokasi Waktu	:	10 menit
Topik	:	Norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.
Sub Topik	:	Perilaku sesuai norma dalam kehidupan sehari-hari
Pertemuan ke	:	4
Nama Pembuat	:	Rotua Hutagalung, S.Pd (email: rotuahutagalung76@gmail.com)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran melalui metode diskusi dan model *Group Investigation* peserta didik mampu :

- Memiliki sikap bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dan terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.
- Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari
- Mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas.
2. Guru memberi motivasi melalui bernyanyi lagu mari berdisiplin
3. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi minggu lalu, arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
5. Membimbing peserta didik melalui tanya jawab tentang manfaat proses pembelajaran.
6. Menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

Kegiatan Inti

1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok heterogen
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
3. Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas berbeda dari kelompok lain.
 - Kelompok 1 membahas tentang perilaku yang sesuai dengan norma agama, kelompok 2 membahas tentang perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan, kelompok 3 membahas tentang perilaku yang sesuai dengan norma kesusilaan dan kelompok 4 membahas tentang perilaku yang sesuai dengan norma hukum.
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
5. Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok di depan kelas secara bergantian dan kelompok lain menanggapi.
6. Guru memberikan penjelasan singkat dan membimbing kelompok untuk menyimpulkan tentang perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi.
2. Guru memberikan penilaian proses dan umpan balik atas proses pembelajaran.
4. Guru menjelaskan kegiatan minggu berikutnya

C. Penilaian

- **Tehnik Penilaian**

- Sikap : melalui observasi selama proses pembelajaran (format jurnal terlampir)
- Pengetahuan : Tes lisan (terlampir)
- Keterampilan : Penilaian kinerja

Mengetahui :
Kepala SMP N 2 Airmadidi

Airmadidi, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran PPKn

Dra. Sherly Fera Dajoh, M.Pd
NIP. 19640923 200012 2 002

Rotua Hutagalung, SPd
NIP. 19761111 201409 2 001

Lampiran

Pedoman Penilaian Sikap dengan menggunakan Jurnal

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Kelas :

Semester :

no	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Tuliskan 2 contoh perilaku yang sesuai dengan norma :
 - a. Agama
 - b. Kesopanan
 - c. Kesusilaan
 - d. Hukum

Jawaban

1. Contoh Perilaku yang sesuai dengan norma :
 - a. Agama :
 1. Beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
 2. Menghormati orang lain yang sedang beribadah
 - b. Kesopanan
 1. Menghormati orang yang lebih tua
 2. Mengucapkan salam ketika masuk ke rumah
 - c. Kesusilaan
 1. Selalu berkata jujur
 2. Mengembalikan dompet yang ditemukan di jalan kepada pemiliknya.
 - d. Hukum
 1. Memakai helm ketika mengendarai sepeda motor
 2. Membayar pajak tepat waktu

- Pedoman penskoran :
1. Apabila benar tiap point nilainya 12,5
 3. Apabila salah nilai 0

Penilaian Keterampilan

Tehnik : Penilaian kinerja melalui observasi selama diskusi dan presentasi

Bentuk instrumen : ceklist (peskoran)

No	Nama peserta didik	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				Memberi saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Kategori penilaian : 4 = sangat baik, 3= baik, 2 = cukup, 1 =kurang

Nilai = Skor perolehan x 50

2

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Peskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Materi Pembelajaran

Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum akan selaras apabila pelaksanaannya dilandasi dengan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Kehidupan dalam masyarakat tidak akan berjalan secara selaras dan harmonis apabila masyarakat tidak mematuhi norma-norma yang berlaku. Manusia sebagai makhluk sosial, hidup dan berada di tengah-tengah masyarakat sekaligus menjadi warga dan anggota masyarakat yang bersangkutan. Sudah merupakan kelaziman bahwa dalam suatu masyarakat ada norma dan aturan yang berlaku. Norma, dan aturan tersebut wajib ditaati oleh semua anggota masyarakat.

Ketaatan adalah sikap patuh pada aturan yang berlaku. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Bukan disebabkan oleh adanya sanksi atau hadirnya aparat negara. Sikap taat akan muncul pertama kali dalam diri sendiri apabila sudah menjadi kebiasaan. Di mana pun berada, tentunya akan selalu menaati norma yang berlaku.

Sikap patuh terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bukan lahir karena keadaan terpaksa, takut dikenakan sanksi atau karena kehadiran aparat penegak hukum. Kepatuhan harus muncul dari dorongan tanggung jawab kalian sebagai warga negara yang baik.